

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Secara keseluruhan, tingkat religiusitas pada mahasiswa program studi psikologi Islam yang sedang mengerjakan tugas akhir di UIN Antasari Banjarmasin didapatkan hasil bahwa dari 69 mahasiswa yang mengisi kuesioner, terdapat 57 orang mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 82,6%, 12 orang mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 17,4% dan 0 orang mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 0%.
2. Secara keseluruhan, tingkat stres akademik pada mahasiswa program studi psikologi Islam yang sedang mengerjakan tugas akhir di UIN Antasari Banjarmasin didapatkan hasil bahwa dari 69 mahasiswa yang mengisi kuesioner, terdapat 0 orang mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 0%, 27 orang mahasiswa dalam kategori sedang dengan persentase 39,1% dan 42 orang mahasiswa dalam kategori rendah dengan persentase 60,9%.
3. Dari hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya hipotesis alternatif dianggap valid atau diterima. Hal ini sekaligus dapat menjawab hasil uji regresi linear sederhana, dimana diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya variabel religiusitas mempengaruhi atau berkontribusi terhadap stres akademik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai saran untuk UIN Antasari Banjarmasin, khususnya untuk Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, akan sangat bermanfaat jika dapat menyediakan lebih banyak sumber referensi yang membahas tentang religiusitas dan stres akademik. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dan mahasiswi yang ingin meneliti atau mempelajari lebih lanjut tentang topik ini. Menambahkan sumber-sumber tersebut ke perpustakaan dapat menjadi langkah yang baik untuk mendukung kebutuhan akademis mereka. Selain itu, juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi untuk menunjang kenyamanan para mahasiswanya dalam belajar maupun menyelesaikan tugas akhir.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian mengenai religiusitas dan stres akademik, dengan mempertimbangkan kekurangan yang ada dalam penelitian saat ini. Selain itu, peneliti berikutnya juga diharapkan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki kontribusi dengan religiusitas dan stres akademik, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan luas tentang topik tersebut. Bisa juga dengan menggunakan jenis metode penelitian lainnya seperti metode penelitian kualitatif agar penelitian yang dilakukan lebih mendalam. Penelitian yang lebih mendalam dan luas diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih berarti dan kontribusi

yang lebih besar terhadap bidang studi ini.